

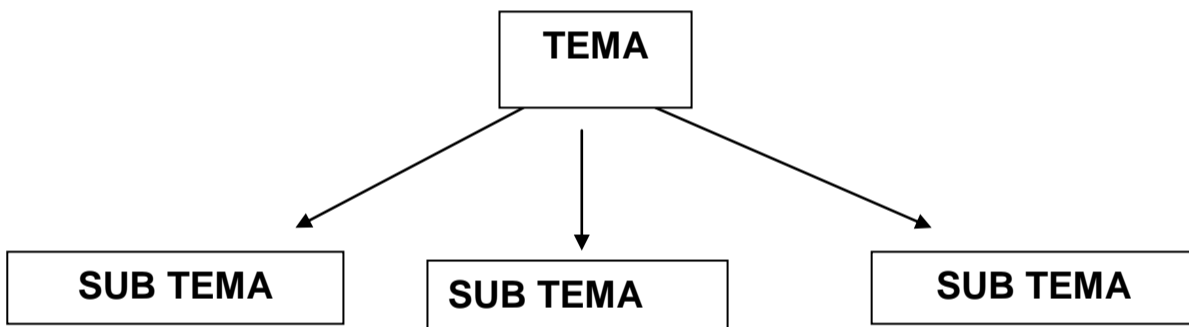
1.

KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN BI DI SD menurut Kur 1994

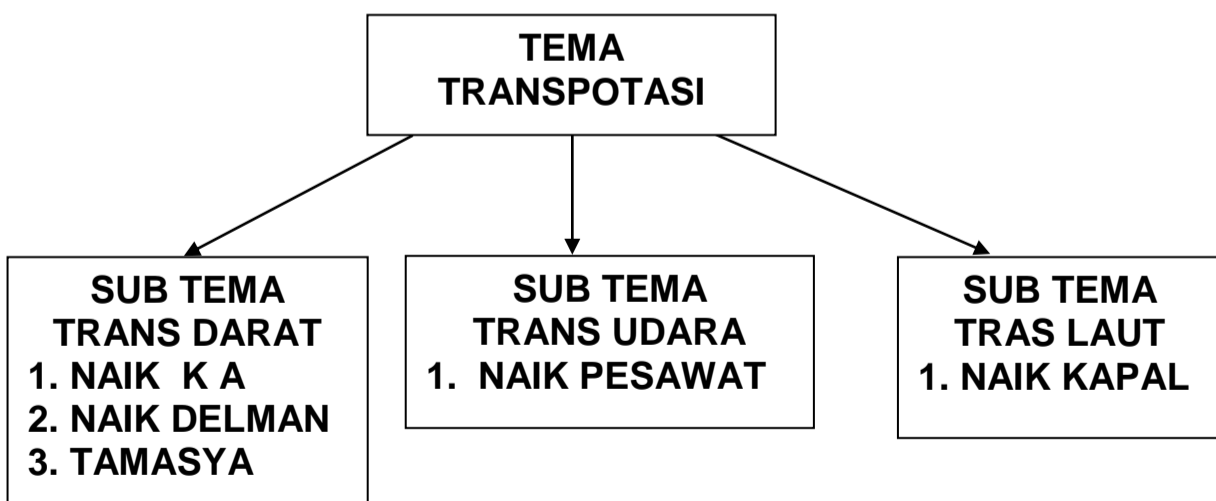


1. PENDEKATAN KOMUNIKATIF
 - A. LISAN
 - B. TERTULIS
2. TERPADU
 - A. INTER BIDANG SUDI
 - C. ANTAR BIDAG STUDI
3. STRUKTURAL → KAJIDAH BAHASA DAN TATA BAHASA
4. TUJUAN → GBPP
5. TEMATIK → DALAM KURIKULUM DISAJIKAN TEMA
6. CBSA

- GURU →
1. KEMAMPUAN DAN TERAMPIL MEMILIH TEMA
 2. MENGEMBANGKAN TEMA MENJADI ANAK TEMA ATAU SUB TEMA



CONTOH



KONKRET



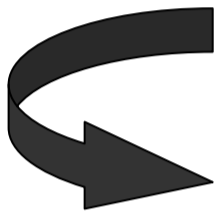
SUB TEMA/ ANAK TEMA HARUS SPESIFIK/

PEMILIHAN ATAU PENETAPAN TEMA



1. MEMAHAMI KONSEP TEMA / HAKIKAT TEMA
2. MEMILIH / MENETAPKAN TEMA YG ADA DALAM GBPP
3. MEMEMILIH /MENETAPKAN TEMA SESUAI KEPERLUAN
4. MENGEMBANGKAN TEMA MENJADI SUB TEMA
5. MENGGUNAKAN TEMA UNTUK KEGIATAN BERBAHASA BAIK LISAN DAN TERTULIS

PEMBELAJARAN BAHASA DAN SASTRA INDO DALAM KUR 2004



1. KOMUNIKATIF
2. TERPADU
3. TEMATIK

1.KOMUNIKATIF



LESAN (DALAM KONTEKS BERBICARA)

1. MENJAWAB PERTANYAAN
2. MENGEMUKAN GAGASAN
3. MENGEMUKAN PENDAPAT
3. MENGEMUKAKAN PERASAAN



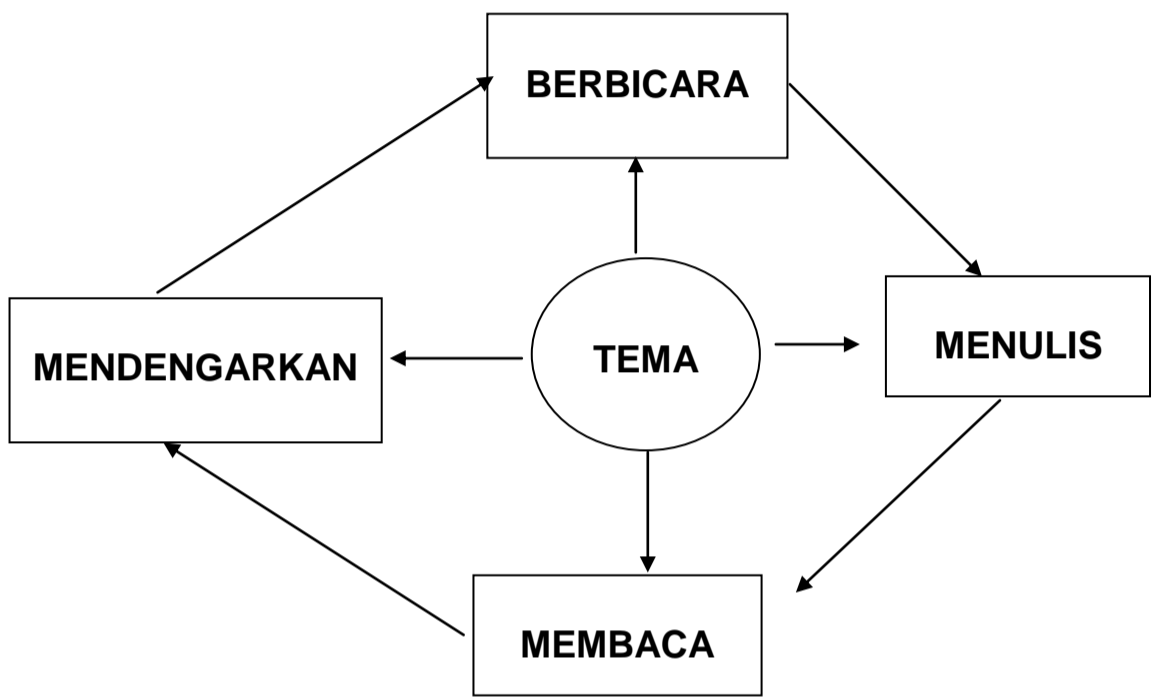
TERTULIS
MENULIS DALAM BERBAGAI KONTEKS.

- MENULIS MENJIPLAK
- MENULIS DIKTE
- MENULIS DGN BANTUAN GB
- MENULIS PUISI
- MENULIS SURAT
- BERBAGAI JENIS KARANGAN

TERPADU



1. INTER BIDANG STUDI
 - a. KET MENDENGARKAN
 - b. KET BERBICARA
 - c. KET MEMBACA
 - d. KET MENULIS
2. ANTAR BIDANG STUDI UNTUK MENYAMPAIKAN ASPE KET BERBAHASA DPT LEWAT BIDANG STUDI IPA, IPS

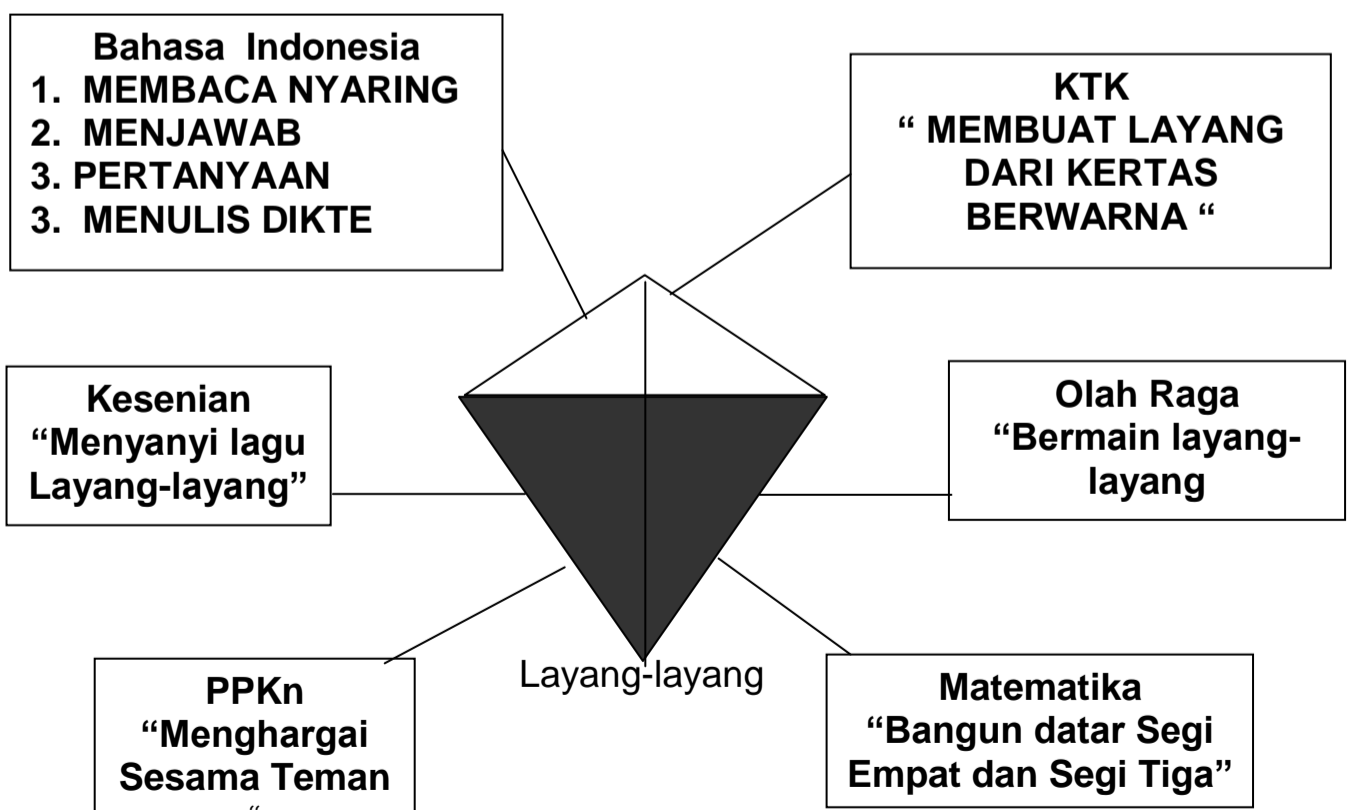


PERENCANAAN PEMBELAJARAN

PENDEKATAN : TEMATIK

TEMA : KEGEMARAN (Bermain Layang- layang)

Kelas/ Sem : II/ II

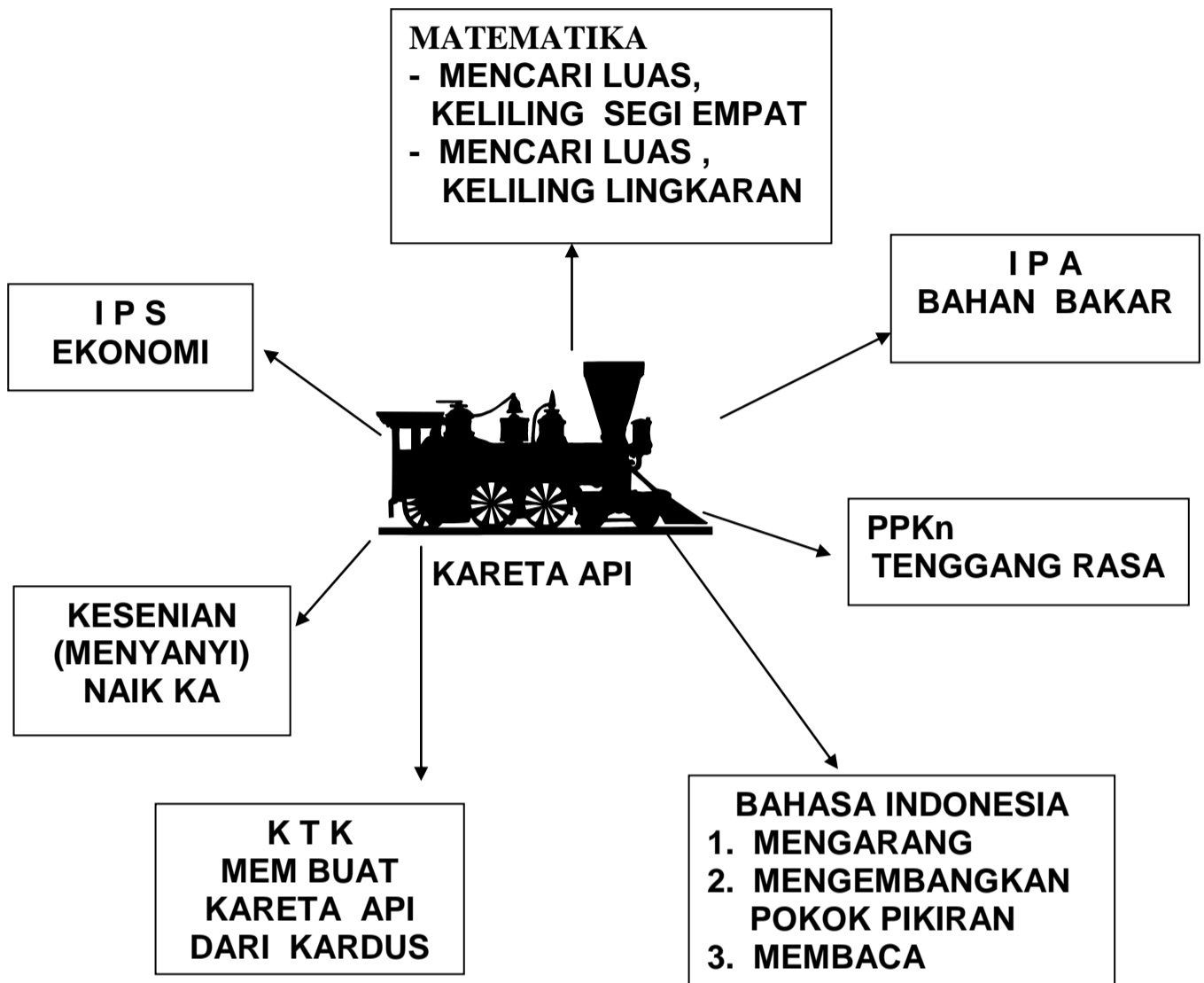


PERENCANAAN PEMBELAJARAN

PENDEKATAN : TEMATIK

TEMA : TRANSPORTASI(NAIK KARETA API)

Kelas/ Sem : III / I



KESIMPULAN



**OLAH PIKIR
OLAH RASA
OLAH RAGA**

**BAB I
PERKEMBANGAN DAN PEMEROLEHAN BAHASA ANAK**



PEROLEHAN BAHASA



1. KETIKA KURANG 1 TAHUN, MEREKA SUDAH DAPAT MEMBEDAKAN BEBERAPA UCAPAN ORANG DEWASA (Eimas, 1985)
2. UMUR 1 THN, MENGOCEH → PRALINGUISTIK, (Gleason, 1985).
3. UMUR 2 THN, MENGUASAI 50 KATA. MIS MA, MINUM MAKSUDNYA MAMA, SAYA MINTA MINUM
4. USIA SD, MEMPELAJARI BAHASA TULIS, PERKEMB BAHASANYA DARI BAHASA LISAN MENJADI BAHASA TULIS.
5. USIA REMAJA,(GLEASON, 1985) MENGGUNAKAN GAYA BAHASA YANG KHAS DALAM BERBAHASA SEBAGAI BAGIAN DARI IDENTITAS DIRI.

PERKEMBANGAN KOGNITIF (BRUNER)

1. ENAKTIF: LAHIR- 1 THN PERIODE MELAHIRKAN TINDAKAN PEKERJAAN
2. EKONIK: 1 – 4 THN, SAAT PERKEMBANGAN KHAYALAN
3. SIMBOLIK, 4 THN PERKEMBANGAN BAHASA MENGGUNAKAN SISTEM SIMBOL

PERKEMBANGAN KOGNITIF DAN BAHASA (PIAGET)



UMUR	PERKEMBANGAN KOGNITIF	PERKEMBANGAN BAHASA
0-2 THN	SENSORIMOTORIK: MEMANIPULASI OBJEK DI LINGKUNGANNYA	FASE FONOLOGIS: ANAK BERMAIN BUNYI –BUNYI BAHASA, MIS MENGOCEH
2-7 THN	PRA OPREASONAL: ANAK MEMAHAMI PIKIRAN SIMBOLIK	SINTATIK: BERBICARA MENGGUNAKAN KALIMAT
7-11 THN	OPERASIONAL KONKRET: ANAK DAPAT BERPIKIR LOGIS DENGAN BENDA KONKRET	SEMANTIK: DAPAT MEMBEDAKAN KATA SEBAGAI SIMBOL DAN KONSEP YANG TERKANDUNG DALAM KATA

USIA SD DIISI
DENGAN
PERMAIAN



- 1. SAJAK
BERRAKIT RAKIT KEHULU
BERENANG-RENANG KETEPAN
BERSAKIT-SAKIT DAHULU
BERSENGANG-SENGANG KEMUDIAN
- 2. NYANYIAN
CICAK-CICAK DI DINDING
DIAM-DIAM MERAYAP
DATANG SEEKOR NYAMUK
HAP LALU DITANGKAP
- 3. PERMAINAN KATA
ENDOG APA YANG PALING BESAR ?
KOTA APA YANG TERBESAR DI DUNIA ?

MENURUT
OBLER, 1985



- USIA SD , PERKEMBANGAN BAHASA YANG PALING TAMPAK ADALAH
- 1. SEMANTIK
 - 2. PRAGMATIK

MEMBUAT
CERITA



- 1. ANAK UNUR 5/6 THN SUDAH MENGHASILKAN MACAM-MACAM CERITA.
- 2. ISI CERITA TENTANG MASYARAKAT SEKITAR
- 3. UMUR 6 TH SUDAH DAPAT BERCERITA SEDERHANA TENTANG ACARA TV / FILM YANG DILIHAT.
- 4. USIA SD MENGGUNAKAN BAHASA FIGURATIF (MENGGUNAKAN KATA-KATA IMAJINATIF, UNTUK MENCIPTAKAN KESAN EMOSIONAL ATAU IMAJUNATIF). MIS: UNGKAPAN, METAFORA, KIASAN DAN PERIBAHASA.
 UNGKAPAN, MIS RUMAH MAKAN, KEPALA BATU
 KIASAN, MIS: DUA GADIS KEMBAR SEPERTI PINANG DIBELAH DUA.
 METAFORA, MIS: SUARANYA MEMBELAH BUMI
 PERIBAHASA, MIS: SEPERTI AIR DI DAUN TALAS

BAHASA LAKI-LAKI	BAHASA PEREMPUAN
<ul style="list-style-type: none"> 1. UMPATAN, MIS SIALAN, BEDEBAH. 2. CENDERUNG MEMBERITAHU EX: ANTO IKUT 3. KURANG BANYAK BERBICARA DAN BANYAK BERBUAT 	<ul style="list-style-type: none"> 1. SOPAN , MIS TERIMAKASIH, SILAHKAN. 2. CENDERUNG LEBIH BANYAK MENDENGARKAN. EX: ANI IKUT BOLEH BU 3. PEREMPUAN BANYAK BERBICARA DENGAN TEMAN AKRABNYA

BAB II

PENDEKATAN PEMBELAJARAN BAHASA IND



1. PENDEKATAN PADA TUJUAN DIKAITKAN DENGAN MASTERY LEARNING.
2. PENDEKATAN STRUKTURAL
3. PENDEKATAN KOMUNIKATIF
 - A. KOMUNIKATIF LISAN
 - B. KOMUNIKATIF TERTULIS
4. PENDEKATAN TERPADU
 - A. TERPADU INTER BIDANG STUDI
 - B. TERPADU ANTAR BIDANG STUDI

BAB III

MEMBACA DAN MENULIS PERMULAAN

MEMBACA PERMULAAN



- MEMILIH WACANA
1. KEPAHLAWANAN
 2. KENUSANTARAAN
 3. KEPARIWISATAAN
 4. NILAI-NILAI MORAL (AKADIAH, 1992)

METODE PEMBELAJARAN MEMBACA AKADIAH, 1992

1. METODE ABJAD
2. METODE BUNYI
3. METODE KUPAS RANGKAI SUKU KATA
4. METODE KATA LEMBAGA
5. METODE GLOBAL
6. METODE SAS (STRUKTUR ANALISIS SINTETIK)

1. METODE ABJAD

METODE ABJAD HURUF DIUCAPKAN SEBAGAI ABJAD a, be, ce, d, e dst

2. METODE BUNYI

METODE bunyi DIUCAPKAN SESUAI DENGAN BUNYINYA (a), (m), (n) dst

3. METODE KUPAS RANGKAI SUKU KATA

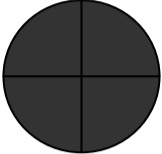
DENGAN CARA MENGURAI DAN MERANGKAIKAN

bola	→	bo	La
kaki	→	ka	ki

8

4. METODE KATA LEMBAGA ↔

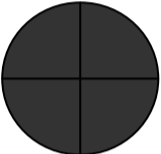
KATA DIURAI MENJADI SUKU KATA,
 SUKU KATA DIURAI MENJADI HURUF,
 HURUF DIURAI MENJADI SUKU KATA,
 SUKU KATA MENJADI KATA



bola
 bo - la
 b - o - l - a
 bo - la
 bola

4. METODE GLOBAL ↔

SISWA DIKENALKAN KALIMAT, KALIMAT DIURAI
 MENJADI KATA, KATA DIURAI MENJADI SUKU
 KATA, SUKU KATA DIURAI MENJADI HURUF,
 HURUF DIURAI MENJADI SUKU KATA, SUKU KATA
 MENJADI KATA




bermain bola
 ber- ma - in bo - la
 b-e-r - m-a - i-n b-o - l-a
 ber- ma - in bo - la
 bermain bola

6. METODE SAS
 ADA 2

1. MENGGUNAKAN BUKU
2. TANPA BUKU
 - a. MEREKAM BAHASA SISWA
 - b. MENAMPILKAN GAMBAR Sambil BERCERITA
 - c. MEMBACA GAMBAR
 - d. MEMBACA GB DENGAN KARTU KALIMAT
 - e. MEMBACA KALIMAT SECARA STRUKTURAL
 - f. PROSES ANALITIK
 - g. PROSES SINTETIK

SECARA UTUH
 METODE SAS



ini kuda
 ini kuda
 i - ni ku - da
 i - n - i k - u - d - a
 i - ni ku - da
 ini kuda
 ini kuda

9
MEMBACA KALIMAT
SECARA STRUKTURAL



SETELAH SISWA DAPAT MEMBACA TULISAN
DI BAWAH GAMBAR, SEDIKIT- DEMI SEDIKIT
GAMBAR DIKURANGI DAN AKHIRNYA
DAPAT MEMBACA TANPA DIBANTU DENGAN
GAMBAR. GURU DAPAT MENGGUNAKAN
KARTU KALIMAT SERTA PAPAN FLANEL
MIS: ini kuda
ini kuda adi
ini kuda tono

PROSES ANALITIK

SETELAH SISWA DAPAT MEMBACA KALIMAT,
MULAILAH MENGANALISIS KALIMAT MENJADI
KATA, KATA MENJADI HURUF

ini kuda
ini kuda
i ni ku da
i n i k u d a

PROSES SINTETIK

SETELAH SISWA MENGENAL HURUF
DALAM KALIMAT YANG DIURAIKAN,
HURUF ITU DIRANGKAIKAN LAGI
MENJADI KATA, KATA MENJADI
KALIMAT

i n i k u d a
i ni ku da
ini kuda
ini kuda

TUGAS

BUATLAH PERSIAPAN PEMBELAJARAN MEMBACA
DENGAN PENDEKATAN TEMATIK, KOMUNIKATIF, DAN TERPADU

MENULIS

- 1. MENULIS PERMULAAN (KELAS I DAN II)
- 2. MENULIS LANJUT (III S/D VI)

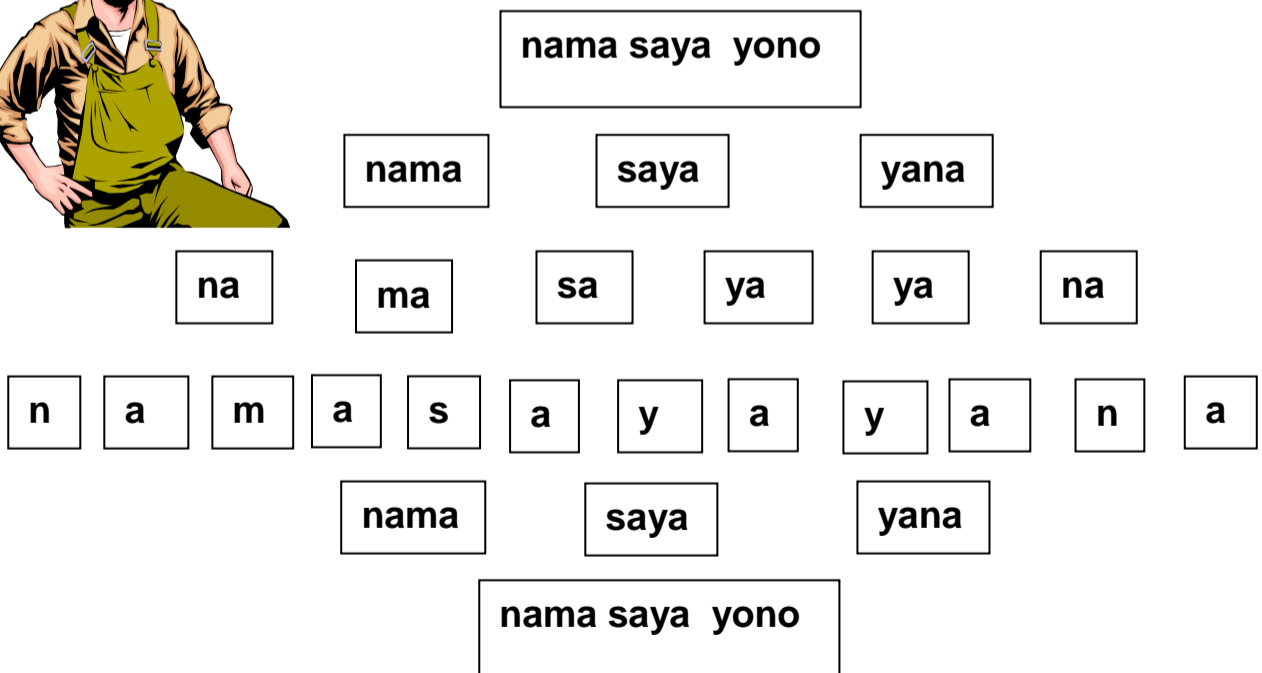
MENULIS PERMULAAN

- 1. SIKAP DUDUK
- 2. CARA MELETAKAN BUKU TULIS
- 3. CARA MEMEGANG DAN MEMBUKA BUKU TULIS
- 4. CARA MEMEGANG PENSIL
- 5. GERAKAN MENULIS DI UDARA
- 6. MENYALIN, MENJIPLAK, MENEBAKAN, MENGGAMBAR, DASAR MENULIS (GARIS TEGAK, MIRING, LURUS, LENGKUNG)
- 7. CARA MENULIS HURUF

PEMBELAJARAN MENULIS DENGAN METODE SAS MENURUT SUPRIYADI

- DENGAN METODE SAS ALASANNYA**
- 1. METODE SAS MENGANUT PRINSIP ILMU BAHASA UMUM, BAHWA BENTUK BAHASA YANG TERKECIL ADALAH KALIMAT
 - 2. METODE SAS MEMPERHITUNGAN PENGALAMAN BAHASA ANAK.
 - 3. METODE SAS MENEMUKAN SENDIRI

**CONTOH: GURU MENGAJARKAN HURUF BARU: S DAN Y
KALIMAT BERBUNYI: nama saya yono**





**SASTRA (BHS SANSEKERTA) “SAS” MENDIDIK”
 MENGAJAR, MEMBERI PETUNJUK
 SASTRA ITU TULISAN UNTUK MENDIDIK ATAU MEMBERI
 PETUNJUK
 ADALAH: KARYA IMAJINATIF. CONTOHNYA NOVEL, PUISI,
 DRAMA
 ADALAH: KARANGAN YANG MENGGUNAKAN BAHASA
 KHUSUS. KEKHUSUSANNYA TERLIHAT DARI
 PERBEDAAN PENGGUNAAN BAHASA SASTRA
 DENGAN BAHASA ILMIAH**

MEMBACA DAN SASTRA ANAK

FUNGSI SASTRA

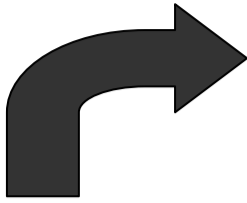


1. MENGHIBUR, KEPUASAN PRIBADI
2. MENDIDIK
3. MEMBERIKAN PENGUATAN PADA KEMAMPUAN BERPIKIR NARATIF
4. MENGEMBANGKAN WAWASAN
5. PENGALAMAN UNIVERSAL
6. MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERBAHASA (BERNIALAI PENDIDIKAN)
7. MENEMUKAN HUBUNGAN SOSIAL ANTARA

NILAI YANG TERKANDUNG DALAM KARYA SASTRA



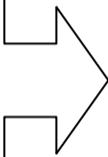
1. NILAI INSTRINSIK
 - a. Memberi kesenangan, kegembiraan, dan kehangatan.
 - b. Memupuk dan mengembangkan imajinasi
 - c. Memberi pengalaman baru
 - d. Mengembangkan wawasan mejadi perilaku insani
 - e. Me,perkenalkan kesemestaan pengalaman
 - f. Menurunkan warisan sastra dari generasi terdahulu ke generasi kini
2. NILAI EKSTRINSIK
 - a. Language develompment (perkemb bahasa
 - b. Cognitive -,,- (perkembangan kognitif)
 - c. Personality -,,- (perkembangan pribadi)
 - d. Social -,,- (perkembangan sosial)



**MENURUT
SAWYER DAN COMER
NILAI SASTRA**

- 1. MENOLONG ANAK-ANAK MEMAHAMI DUNIA MEREKA**
 - a. Sering menolong shg disayangi teman.
 - b. Membangkitkan keingin tahun
- 2. MEMBENTUK SIKAP YANG POSITIF**
 - a. Kesadaran akan harga diri (Self esteem)
 - b. Toleransi terhadap orang lain
 - c. Keingin tahun tentang kehidupan
 - d. Menyadari hubungan yang manusiawi
- 3. MENYADARI HUBUNGAN MANUSIAWI**

**MEMILIH
SASTRA
ANAK-
ANAK**



- 1. KESESUAIAN KURIKULUM**
- 2. KEBUTUHAN ANAK, BUKU BERMAKNA BAGI ANAK.**
- 3. BUKU MENGANDUNG ILUSTRASI, FOTO, GB**
- 4. CERITA BINATANG**
- 5. ASPEK SASTRA ANAK YANG BAIK**
 - a. Kesesuaian kurikulum
 - b. Buku perlu diperhatikan
 - 1). Penokohan
 - a) Harus dapat dipercaya, benar, jujur, kepribadian, motivasi tokoh lewat kata kata.
 - b) Tokoh harus taat pada asas (konsisten) Tokoh dpt berubah ttp watak dasar harus tetap utuh.
 - c). Tokoh binatang menarik bagi anak
 - 2). Latar
 - 3). Alur Cerita
 - 4) Tema

**Latar
CERITA**



**TEMPAT DAN WAKTU TERJADINYA CERITA
MIS: DI DESA, DI PASAR, DI KOTA, DI SAWAH
MALAM HARI.
SEDIH, HUMOR, RISAU**

**ALUR
CERITA**

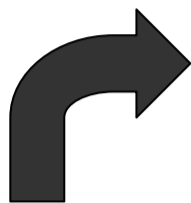


**ALUR UNTUK MENOLONG PEMBACA DALAM
MEMAHAMI CERITA.
ALUR MENGGAMBARAKAN JALAN CERITA
ALUR CERITA TERDIRI:**

- a. PERMULAAN
- b. PERTENGAHAN
- c. AKHIR

13
MENURUT
SAWYER DAN COMER

ALUR CERITA DIPILIH YANG MEMILIKI
LATAR YANG MURNI DAN KREATIF



MACAM-MACAM
KARYA SASTRA
ANAK

1. FABEL: CERITA YG DIGUNAKAN UNTUK PENDIDIKAN MORAL.
MENURUT SAWYER DAN COMER: FABEL MENGGUNAKAN TOKOH BINATANG, MANUSIA, ATAU BENDA MATI SBG TOKOH
2. LEGENDA: CERITA ASAL USUL DAERAH.
LEGENDA BAIK UNTUK PENDIDIKAN SD.
3. CERITA RAKYAT: DIGUNAKAN UNTUK MENERANGKAN SUATU MASYARAKAT, SEJARAH
4. PUISI: DIIBARATKAN NYANYIAN TANPA NOTASI.
PUISI MEMILIKI IRAMA YG INDAH, RINGKAS DAN TEPAT, MENYENTUH PERASAAN, DAN SANGAT MENYENANGKAN.

PEMBELAJARAN
BHS LEWAT SASTRA

1. MERENCANAKAN JARINGAN
2. JARINGAN SASTRA
3. SASTRA DAN PROGRAM MEMBACA

CONTOH

MENYANYI
BURUNG KAKAK TUA
BURUNG KAKAK TUA
HINGGAP DI JENDELA
KAKEK SUDAH TUA
GIGINYA TINGGAL DUA

CERITA
BURUNG
KAKAK TUA
DAN ANAKNYA



PUISI
MEMBUAT PUISI
TENTANG BURUNG

**STRATEGI
PEMBELAJARAN
MEMBACA SASTRA**

MENURUT ROTHEIN DAN MEINBACH,
1. METAKOGNISI: MEREKA MENYADARI KETERAMPILAN YANG DIPERLUKAN UNTUK BELAJAR.
2. MEMBACA TERARAH
3. PEMODELAN
4. PEMETAAN CERITA
5. SALING MENGAJAR
6. BERTANYA.

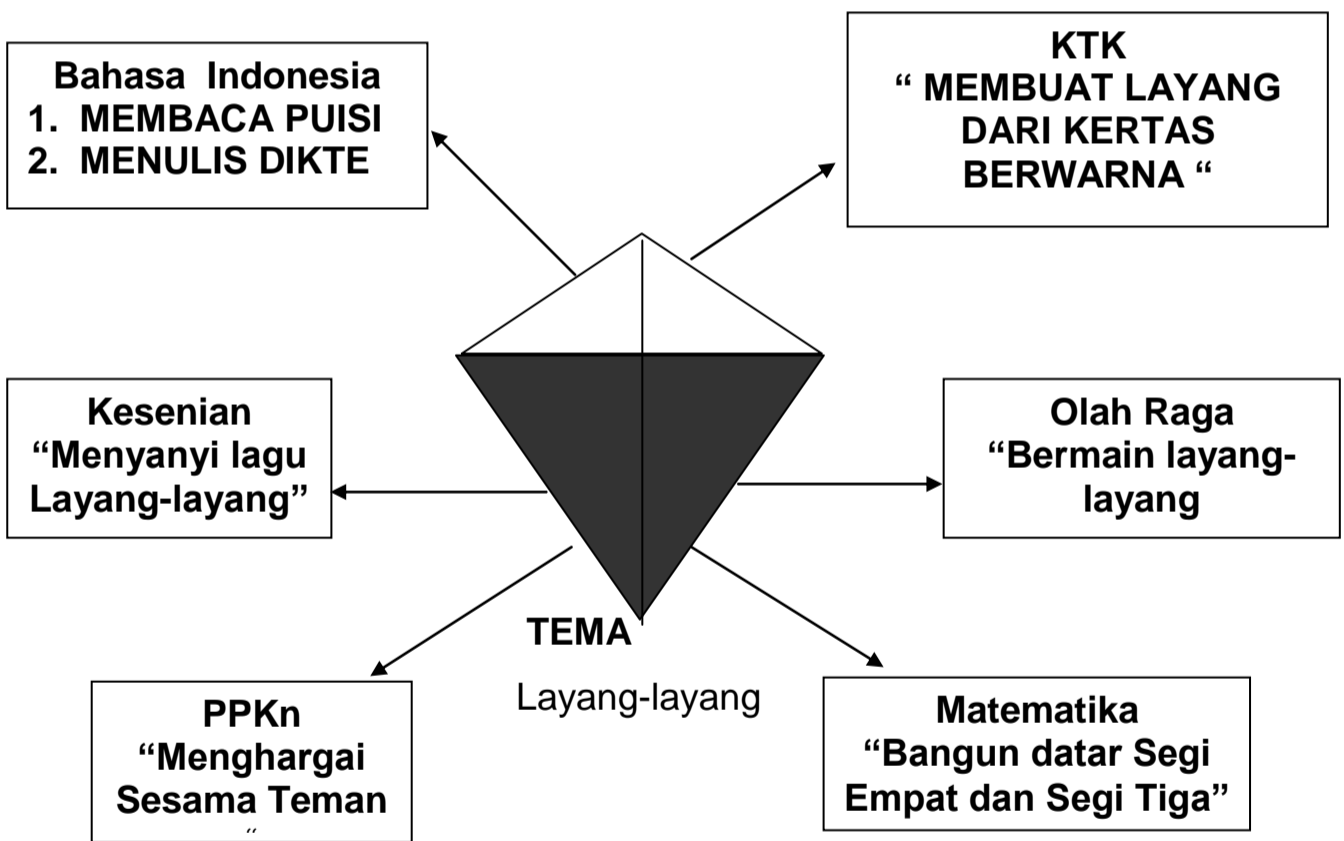
PEMBELAJARAN BIDANG

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

PENDEKATAN : TEMATIK

TEMA : KEGEMARAN (Bermain Layang- layang)

Kelas/ Sem : II/ II



PEMBELAJARAN BAHASA TERPADU

**HUBUNGAN
EMPAT KET
BERBAHASA**

**KET MENYIMA, BERBICARA, MEMBACA, DAN
BERBICARA MEMPUNYAI HUB YANG SANGAT ERAT
MESKIPUN MASING-MASING MEMILIKI CIRI-CIRI**

**HUBUNGAN MENYIMAK
DAN BERBICARA**



**KEDUANYA SALING MELENGKAPI
KEDUANYA SALING BERGANTUNG
PADA DASARNYA BAHASA DIGUNAKAN
DALAM PERCAKAPAN DIPELAJARI LEWAT
MENYIMAK**

**MENURUT ROSS DAN ROE: ANAK TIDAK
MENIRUKAN PEMBICARAAN YANG
MEMALUKAN ATAU TIDAK BENAR
BERBICARA ADALAH KETERAMPILAN
BAHASA LISAN DAN KETERAMPILAN
PRODUKTIF**

**HUBUNGAN MENYIMAK
DAN MEMBACA**

**MENYIMAK DAN MEMBACA: KETERAMPILAN
RECEPTIF
MENYIMAK DIBUTUHKAN PENYANDIAN
SIMBOL-SIMBOL.
MEMBACA DIBUTUHKAN PENYANDIAN
TERTULIS.
PADA DASARNYA BAHASA DIGUNAKAN DLM
PERCAKAPAN DIPELAJARI LEWAT
MENYIMAK.**

**MENURUT ROSS
DAN ROE**

**PENAMBAHAN KATA DALAM KOSA KATA
MEREKA DAPAT MENAFSIRKAN JIKA
MEREKA MEMBACANYA**

**HUBUNGAN ANTARA
BERBICARA DAN MENULIS**

**KEDUANYA MERUPAKAN KET
EKSPRESIF ATAU PRODUKTIF**

PRINSIP UNTUK MENCAPAI KETERPADUAN (MENURUT BUCHING DAN SCHWARTZ)

1. KEEFEKTIFAN KOMUNIKASI SECARA LUAS SBG TUJUAN PEMBELAJARAN BAHASA DI SD
2. SITUASI PEMBELAJARAN MENURUT KONTEKS
3. MEMAKSIMALKAN HUBUNGAN ANTAR KETERAMPILAN BERBAHASA.

PRINSIP PERTAMA: KEEFEKTIFAN KOMUNIKASI SECARA LUAS SBG TUJUAN PEMBELAJARAN BAHASA DI SD.

TERAMPIL BERKOMUNIKASI BERARTI TDK HANYA MEMILIKI PENGET, TTP DPT MENGGUNAKAN BAHASA SECARA TEPAT DALAM BERBAGAI SITUASI.

PRINSIP KEDUA: SITUASI PEMBELAJARAN MENURUT KONTEKS APABILA PEMBELAJARAN TDK BERMAKNA BAGI ANAK-ANAK ATAU TIDAK MEMILIKI TUJUAN YG JELAS ANAK-ANAK AKAN GAGAL DALAM BELAJAR (SMITH).

DALAM BELAJAR BAHASA YG SEBENARNYA TERJADI KETIKA ANAK-ANAK MENULIS, MENEKANKAN BESARNYA PERANAN KONTEKS BELAJAR ATAU SITUASI BELAJAR UNTUK MENUMBUHKAN MOTIVASI BELAJAR.

DALAM PEMBEJ BAHASA SEKURANG-KURANGNYA MENGGUNAKAN ADA 3 KONTEKS



1. EKSPRESIF: SITUASI YG MEMBRKN KESEMPATAN KPD ANAK UNTUK MENGUNGKAPKAN PENDPT ATAU PERASAAN PRIBADI ATAU MENANGGAPI ORANG LAIN. MIS: MEMBACA PUISI, MONOLOG SECARA SPONTAN, BERMAIN DRAMA, MENGUNGKAPAN PIKIRAN ATAU PERASAAN



2. KOGNITIF: MRPKN WAHANA MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERPIKIR. BAHASA TDK DPT DIPISAHKAN DGN KEMAMPUAN BERPIKIR.

3. SOSIAL: TIDAK DAPAT DIPISAHKAN DR PENGGUNA BAHASA. ANAK-ANAK MENGGUNAKAN BAHASA UNTUK MEMBANGUN ATAU MENERUSKAN HUBUNGAN SOSIAL. EX: MEREKA HUB DGN ORANG DI SEKITARNYA SEPERTI IBU, AYAH, DAN KAKAK ATAU YANG LAIN DGN MENGGUNAKAN BAHASA.



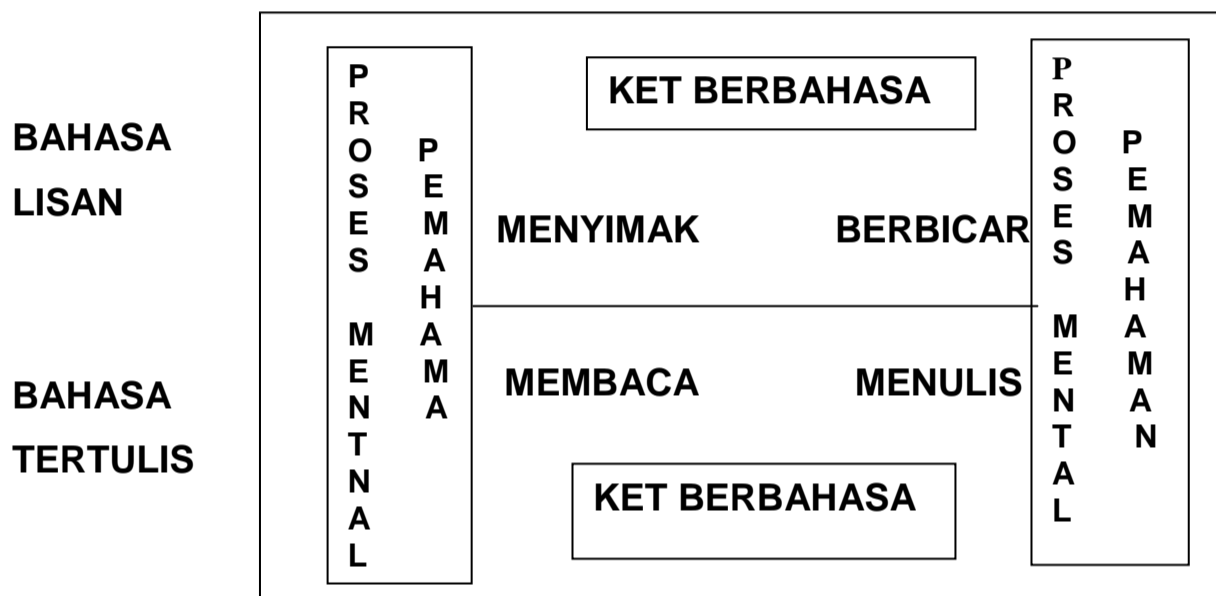
17.

PRINSIP KETIGA : MEMAKSIMALKAN HUBUNGAN ANTAR KET BERBAHASA.

UNTUK MENCAPAI KETERPADUAN IALAH MEMAKSIMALKAN HUB ANTARA CARA BERKOMUNIKASI.

PENGGUNA BHS YG BERSIFAT PRODUKTIF (BERBICARA DAN MENULIS) DAN RECEPTIF (MENYIMAK DAN MEMBACA) MENCIPTAKAN KETERPADUAN

KETERPADUAN ANTAR KET BERBAHASA (BUCHING DAN SCHWARTZ)



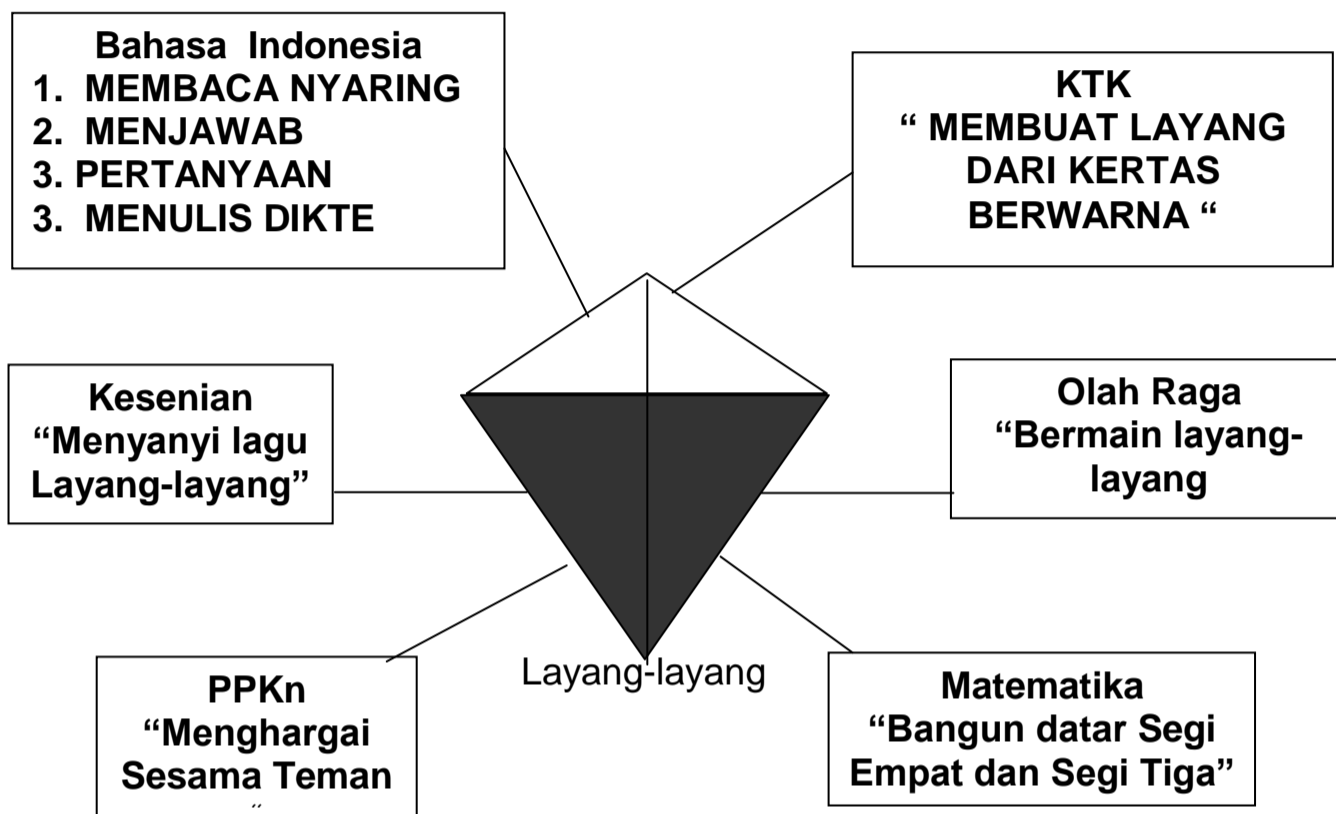
18.

KETERPADUAN LINTAS KURIKULUM

A. KETERPADUAN BAHASA DENGAN PPKN

B. KETERPADUAN BAHASA DENGAN MATEMATIKA

C. KETERPADUAN BAHASA DENGAN KESENIAN (MENYANYI)



KURIKULUM 2004 (KBK)**Kompetensi Dasar**

1. Merupakan penjabaran dari kompetensi standar
2. Pengetahuan, keterampilan dan sikap. Minimal harus dikuasai dan dapat diperagakan oleh siswa.

Materi

1. Pokok-pokok materi yang harus dipelajari siswa sebagai sarana pencapaian kompetensi dasar
2. Jenis pengetahuan, keterampilan dan sikap.
3. Prosedural, pengelompokan, kombinasi

Pengalaman Belajar

1. Menunjukkan aktivitas yang dilakukan peserta didik dalam berinteraksi dengan objek belajar untuk mencapai kompetensi dasar.
2. Dipilih sesuai dengan kompetensinya, dapat dicapai di dalam belajar
3. Bentuk: demonstrasi, simulasi, praktik, menganalisis,

Sumber

1. Utama: Buku teks, Kurikulum, Jurnal, Hasil penelitian
2. Penunjang: Surat kabar, film, brosur, kaset.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat matrik berikut ini dan contoh berikut ini

IDENTITAS

Mata Pelajaran :

Pokok Bahasan :

SUB POKOK BAHASAN :

Tema :

Sub Tema :

Kelas/CAWU :

Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator	Materi	Pengalaman Belajar	Sumber/ Alat	Evaluasi

MENGETAHUI
DOSEN PEMBIMBING

()

PTAKTIKAN

()

PPSI (PROSEDUR PENGEMBANGAN SISTEM INSTRUKSIONAL)

KARAKTERISTIK
TUJUAN
INSTRUKSIONAL

1. ABCD (AUDIENS, BEHAVIOR, CONDITIONS DEGREE)
2. OPERASIONAL
3. DIBUAT DARI :
 - YANG SEDERHANA KE KOMPLEK
 - YANG KONKRET KE ABSTRAK
 - YANG MUDAH KE YANG SUKAR
4. SATU TIK HANYA ASPEK TINGKAH LAKU YANG DIUKUR
5. TIK MELIPUTI KOGNITIF, AFEKTIF DAN PSIKOMOTOR.
6. BERORIENTASI PADA TUJUAN
7. TERPADU (KHUSUS BAHASA INDONESIA)

CONTOH

1. SETELAH MENYIMAK WACANA BERITA, TANYA JAWAB, DAN PENJELASAN DARI GURU, SISWA DAPAT MEMBACA DENGAN LAFAL YANG TEPAT
2. SETELAH MENYIMAK WACANA BERITA, TANYA JAWAB, DAN PENJELASAN DARI GURU, SISWA DAPAT MEMBACA DENGAN LAFAL YANG TEPAT
3. SETELAH MENYIMAK WACANA BERITA, TANYA JAWAB, DAN PENJELASAN DARI GURU, SISWA DAPAT MEMBACA DENGAN INTONASI YANG TEPAT
4. SETELAH MENYIMAK WACANA BERITA, TANYA JAWAB, DAN PENJELASAN DARI GURU, SISWA DAPAT MEMBACA SESUAI DENGAN TANDA BACA DENGAN TEPAT

IDENTITAS

Mata Pelajaran :

Pokok Bahasana :

SUB POKOK BAHASAN :

Tema :

Sub Tema :

Kelas/Cawu :

TIU	TIK	DAMPAK PENGIRING	KBM	SUMBER/ ALAT	MATERI	EVALUASI

MENGETAHUI
DOSEN PEMBIMBING

()

PTAKTIKAN

()

EVALUASI PEMBEL MEMBACA DAN MENULIS DI KELAS RENDAH

EVALUASI

1. TES: UNTUK MENJARING DATA TENTANG KEMAMPUAN KOGNITIF
INFORMASI YANG DIPEROLEH MELALUI TES BERSIFAT KUANTITATIF.
2. NON TES: UNTUK MENJARING DATA TENTANG KEMAMPSIKHOMOTOR, AFEKTIF DLL YG SCR TDK LANGSUNG BERKAITAN DENGAN KEMAMPUAN KOGNITIF.
INFORMASI YANG DIPEROLEH MELALUI TES BERSIFAT KUALITATIF.
TEKNIK NON TES: PENGAMATAN, WANCARA, DAFTAR CEK, DISKUSI, PEMBERIAN TUGAS.

EVALUASI PEMBELAJARAN MEMBACA KELAS I SD

1. KETEPATAN MENYUARAKAN TULISAN
2. KEWAJARAN LAFAL
3. KEWAJARAN INTONASI
4. KELANCARAN
5. KEJELESAN SUARA
6. PEMAHAMAN ISI/ MAKNA BACAAN

EVALUASI PEMBELAJARAN MEMBACA KELAS II SD

1. PERTANYAAN TENTANG ISI BACAAN
2. MENCERITAKAN KEMBALI BACAAN YG DIBACA.
3. MEMBERIKAN TUGAS MEMBUAT PERTANYAAN.

EVALUASI PEMBELAJARAN MENULIS KELAS II SD



NILAI	ISI
5,0	ISI BENAR-BENAR SESUAI DENGAN TEMA
4,0 - 4,9	ADA PENYIMPANGAN SEDIKIT DARI TEMA
3,0 - 3,9	PENYIMPANGAN CUKUP BANYAK
2,0 - 2,9	ISI SAMA SEKALI MENYIMPANG DR TEMA

NILAI	ISI
3,0	TIDAK ADA KESALAHAN DLM PENGGUNAAN KATA/ KALIMT
2,5 - 2,9	JUMLAH KESALAHAN PENGGUNA KATA DAN KLMT 1- 5
2,0 - 2,4	JUMLAH KESALAHAN PENGGUNA KATA DAN KLMT 6- 10
1,5 - 0,9	JUMLAH KESALAHAN LEBIH DARI 10

NILAI	ISI
2,0	TIDAK ADA KESALAHAN PENULISAN KATA/ KLMT
1,5 - 1,9	JUMLAH KESALAHAN 1- 10
1,0 - 1,4	JUMLAH KESALAHAN LEBIH DARI 10

EVALUASI PROGRAM



BUTIR PEMBELJ	TEPAT	SESUAI	KURANG SESUAI	TIDAK SESUAI
TEMA - SUB TEMA TK - TPU TK - TPK PEMBELAJARAN DST	8,00- 10,00	6,00-7,99	5,00 - 5,99	4,00- 4,99

